

Modul Ajar Bahasa Jawa

Teks Deskripsi



I. Informasi Umum

Nama Penyusun	:	Akhmad Khabibulloh Amir
Satuan Pendidikan	:	SRMP 15 Mojokerto
Tahun Disusun	:	2025
Jenjang Sekolah	:	SMP
Kelas / Fase	:	VII / D
Elemen yang dituju	:	Menyimak, Membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, Menulis 6 x 40 Menit (3 Pertemuan)
Alokasi Waktu	:	<ul style="list-style-type: none">Memahami informasi teks deskripsi, baik tersurat maupun tersirat.Menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dalam teks deskripsi..
Kompetensi Awal	:	<ul style="list-style-type: none">☑ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, yang dibentuk melalui doa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.☑ Disiplin; ditunjukkan dalam mengikuti pembelajaran, pengerjaan, dan penyelesaian tugas.☑ Gotong royong; bekerja sama dengan teman sekelompok
Profil Pelajar Pancasila	:	<ul style="list-style-type: none">• Laptop, LCD
Sarana Dan Prasarana	:	<ul style="list-style-type: none">• Sumber Belajar: Buku Paket Bahasa Jawa SMP/MTs Kelas VII, internet, dan sumber lainnnya.
Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler
Model Pembelajaran	:	<i>Student centered learning</i>



II. Komponen Inti



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca teks deskripsi dengan titi swara yang tepat.
2. Peserta didik dapat menjelaskan bagian-bagian teks deskripsi.
3. Peserta didik dapat menganalisis kebahasaan dalam teks deskripsi.

4. Peserta didik dapat menulis teks deskripsi.



Pemahaman Bermakna

- Keterampilan membaca informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan akurat dalam teks deskripsi untuk menguatkan karakter sesuai dengan profil Pelajar Pancasila.
- Kemampuan menemukan informasi dalam teks deskripsi untuk melatih berpikir kritis.
- Keterampilan menulis informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan akurat dalam teks deskripsi untuk menguatkan karakter sesuai dengan profil Pelajar Pancasila.



Pertanyaan Pemantik

- Sliramu apa nate maca wacan sing nyritakake papan wisata?
- Sliramu apa niteni wacan kanthi tulisan lan pangucapan sing beda, contone tulisan [a] diwaca [O]?
- Apa wae sing dijlentrehna sajrone wacan kasebut?



Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik.
- Salah satu peserta didik memimpin berdo'a sebelum memulai Pembelajaran.
- Melagukan tembang berantai “Praon” untuk meningkatkan motivasi dan mengasah konsentrasi.
- Guru menstimulasi peserta didik dengan menjelaskan kalimat-kalimat dari tembang “Praon” serta menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya:
 - *Apa sing digambarake tembang kasebut?*
 - *Jlentrehna kanthi grambyangan papan, ciri-ciri, lan bab-bab liyane sing ana ing tembang!*
 - *Critakna apa wae sing ana kaitane karo wujud utawa kahanan!*
 - *Apa sing kokrasakne kanggo nggambarake panggonan sing kasebut ing tembang?*
- Kemudian, mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru melaksanakan tes awal pembelajaran untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam membaca teks deskripsi.
- Menyampaikan pertanyaan pemantik;
 - *Sliramu apa nate maca wacan sing nyritakake papan wisata?*
 - *Sliramu apa niteni wacan kanthi tulisan lan pangucapan sing beda, contone tulisan [a] diwaca [O]?*
 - *Apa wae sing dijlentrehna sajrone wacan kasebut?*

- Guru membacakan/ memperdengarkan tayangan cerita deskripsi. (diferensiasi proses)
- Peserta didik menyimak teks deskripsi yang dibacakan atau diperdengarkan dari tayangan video.
- Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang.
- Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya.
- Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis.
- Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran.
- Kelompok lain menanggapi.
- Guru melakukan pengamatan sikap peserta didik dalam bekerja di kelompoknya.
- Guru menilai hasil kerja kelompok.
- Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward.

Penutup

- Guru memberi penguatan materi terkait bagian-bagian teks deskripsi.
- Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran.
- Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks deskripsi dari buku atau internet.
- Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan Kedua (2 JP)

Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik.
- Salah satu peserta didik memimpin berdoa sebelum memulai Pembelajaran.
- Menggambar emoji untuk mengungkapkan perasaan sebelum memulai pelajaran.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan tembang berantai.
- Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. Misalnya:
 - Bagaimana konsep teks deskripsi sebagaimana telah kamu pelajari sebelumnya?
 - Bagaimanakah ciri-cirinya?
 - Dapatkah di lingkungan sekitar kita, misalnya di sekolah, dibuat teks deskripsi?
 - Kemudian, mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Peserta didik membaca teks deskripsi yang dipilihnya.
- Peserta didik diberi umpan balik terkait informasi yang ada dalam teks yang dibaca

- Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait teks yang dibaca.
- Peserta didik menganalisis teks yang dibaca.
- Peserta mengidentifikasi informasi yang ada dalam teks tentang informasi yang tersirat dan tersurat.
- Peserta didik membandingkan informasi dalam teks dengan informasi dari sumber lain.
- Guru menguatkan dengan menyampaikan materi terkait Akurasi sebuah teks deskripsi.
- Peserta didik mengerjakan asesmen, bisa secara lisan maupun tulisan.

Penutup

- Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan guru.
- Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran.
- Guru menugaskan peserta didik untuk mencari bahan (bisa gambar atau dari pengalaman) untuk menulis teks deskripsi.
- Guru menutup Pembelajaran.

Pertemuan Ketiga (2 JP)

Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik.
- Salah satu peserta didik memimpin berdoa sebelum memulai Pembelajaran.
- Menggambar emoji untuk mengungkapkan perasaan sebelum memulai pelajaran.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan tembang berantai.
- Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. Terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang teks deskripsi yang dibaca, unsur-unsur, struktur teks yang dibaca dikaitkan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru mengulas materi pada pertemuan yang lalu tentang bagian-bagian teks deskripsi, dan kebahasaan (*titi swara, jinis tembung*).
- Peserta didik menyiapkan bahan yang ditugaskan minggu lalu atau boleh keluar ruangan untuk mencari bahan/mengamatisekitar lingkungan sekolah. (diferensiasi proses)
- Peserta didik mengidentifikasi gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan.
- Peserta didik menulis teks deskripsi berdasarkan data yang telah diidentifikasi.
- Peserta didik mengoreksi dan mengedit tulisannya.
- Peserta didik memberikan komentar atau penilaian hasil karya teman secara bergiliran

berdasarkan rubrik penilaian yang disediakan.

Penutup

- Guru memberi penguatan materi terkait unsur-unsur, struktur teks deskripsi.
- Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik melaksanakan refleksi hasil pembelajaran.
- Guru menutup Pembelajaran.

Refleksi dan Tindak Lanjut

-
-



Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Refleksi Murid

Sawise nindakne pasinaon iki, coba wangsulana kanthi jujur bab-bab ing ngisor iki!

- o Apa sing agawe sliramu ketarik nyinaoni materi iki?
- o Bab penting apa sing koksinaoni ing materi iki?
- o Apa sing pingin koksinaoni luwih akeh saka materi iki?
- o Bageyan ngendi sing gawe sliramu rumangsa *kratif*?
- o Apa sebabe sliramu tansah pingin weruh (*penasaran*) ing dina iki?
- o Sajrone kegiatan apa sliramu rumangsa *tampil* luwih apik?

Refleksi Guru

Sawise nindakne pamulangan materi iki, kanthi jujur bisamangsuli bab-bab ing ngisor iki!

- o Apa pamulangan sing ditindakna wis trep karo rencana?
- o Apa sing wis kaleksanan kanthi becik?
- o Apa sing perlu disiapne luwih becik maneh?
- o Apa sing kudu ditindakake kanggo bisa luwih becik?

- o Pasinaon sateruse arep kokwiwiti saka ngendi?
- o Bab apa sing bisa kaktindakne kanthi kawruhmu dina iki?

Penilaian Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

berupa observasi, penilaian diri, penilaian tema sebaya, dan anekdotal

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak Mulia				Disiplin				Gotong royong			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
Dst													

Keterangan :

- BT : Belum terlihat
- MT : Mulai terlihat
- MB : Mulai berkembang
- SM : Sudah membudaya

Penilaian Awal Pembelajaran

Identifikasi materi yang akan diujikan	Pertanyaan	Prediksi Pemahaman	Skor/ Kategori	Rencana Tindak Lanjut
Pemahaman dan kemampuan murid menerapkan titi swara dalam membaca teks deskripsi.	<i>Wacanen teks deskripsi "Gunung Bromo" kanthi pakecapan titi swara sing bener!</i>	Terjadi kekeliruan dalam membedakan swara [a] jejeg dan [a] miring. Kesulitan membedakan pengucapan [e] pepet dan [e] taling	1 – 4	Jika ada yang belum tepat menjawab maka diperlukan pendampingan tersendiri untuk memberikan pemahaman tentang penerapan titi swara.

Rubrik penilaian penerapan titi swara dalam bacaan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penerapan titi	Mampu melafalkan dan	Mampu melafalkan dan	Mampu melafalkan dan	Mampu melafalkan dan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
swara dalam membaca	membedakan titi swara dengan benar dan sangat tepat.	membedakan titi swara dengan benar dan tepat.	membedakan titi swara dengan cukup benar dan kurang tepat.	membedakan titi swara dengan cukup benar dan tidak tepat.

Penilaian Formatif

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan bagian-bagian teks deskripsi tentang wisata “Gunung Bromo” dengan benar.	1. Jlentrehna struktur teks sajrone teks deskripsi “Gunung Bromo”!
2.	Menentukan kebahasaan teks deskripsi tentang wisata “Gunung Bromo” dengan benar.	2. Wenehana tuladha swara [a] jejeg lan [a] miring! Temptokna jinise tembung sajrone teks kasebut!
3.	Menjelaskan makna kata-kata sulit dalam teks deskripsi tentang wisata “Gunung Bromo” dengan tepat.	3. Tembung-tembung iki tegesana! a. kinupengan b. wewengkon c. sesawangan
4.	Menjawab pertanyaan terkait isi teks deskripsi tentang wisata “Gunung Bromo” dengan tepat.	4. Daya tarik apa sing ditawakake saka papan wisata gunung bromo?
5.	Menyimpulkan isi teks deskripsi tentang wisata “Gunung Bromo” dengan tepat.	5. Simpulna isi wacan nganggo basamu dhewe!

Penilaian Sumatif

Bentuk soal Pilihan ganda , Uraian, Menjodohkan, benar-salah, Melengkapi bacaan (terlampir)



Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah melampaui target pembelajaran, guru memberikan kegiatan pengayaan yang berupa:

- Peserta didik diberi soal pengayaan berupa soal.
- Peserta didik menjadi tutor sebaya bagi teman yang membutuhkan.

Ngrakit wacan deskripsi kang acak supaya bisa dadi wacan kang utuh manut bagian-bagian teks sing bener.

TLAGA SARANGAN

Nome r	Ukara
.....	Tlaga Sarangan dununge ing sakulone kutha Magetan, kurang luwih adohe 16 km.

.....	Ing sakiwa tengene tlaga akeh sumadya papan panginepan.
.....	Tlaga Sarangan yaiku tlaga alami sing manggon ana ing sikile Gunung Lawu, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur.
.....	Ing sakiwa tengene Tlaga Sarangan akeh restoran, warung, lan panganan sing diiderake dening para bakul.
.....	Kepingin ngubengi tlaga wis dicepaki sarana transportasi kang arupa jaran, prau motor, lan becak air.
.....	Kabeh siap ngajak para pengunjung ngubengi tlaga!
.....	Magetan duwe potensi indhustri kecil sing wis misuwur.
.....	Pengunjung ora perlu kuwatir keluwen.
.....	Pengunjung obyek wisata Tlaga Sarangan saben taun cacache bisa nganti ewon.
.....	Tlaga Sarangan uga diarani Tlaga Pasir.
.....	Tlaga Sarangan minangka obyek wisata andelane Kabupaten Magetan.
.....	Fasilitas liyane kayata: kios souvenir, prau, restoran, warung, telpun umum, papan ibadah, lan liya-liyane.
.....	Tlaga iki ambane kurang luwih 30 hektar, jerone 28 meter, dene suhu rata-rata antarane 18 – 25 derajat celcius.
.....	Para pangunjung bisa ngenggar-enggar ati sasuwene liburan.
.....	Ing warung akeh pilihan menu.
.....	Panganan khas ing tlaga Sarangan yaiku sate truwelu (kelinci).
.....	Prodruk indhustri kecil wujud kerajinan sing bisa kanggo souvenir, kayata: anyaman saka pring, kerajinan sepatu kerajinan kulit lan prodruk panganan ana emping mlinjo, lempeng, jragking lan carang mas

2. Remidi

Diberikan sesuai dengan bagian-bagian yang kurang dipahami peserta didik. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan dengan tutor sebaya yang diakhiri dengan tes tertulis.

Mengetahui,
Kepala SRMP 15 Mojokerto

Mojokerto,
Guru Mata Pelajaran

Heri Susanto, S.Pd., M.M
NIP. 197411122014081001

Akhmad Khabibulloh Amir
NIP.



III. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

- **Teks tanggapan dheskriptif** yaiku teks sing isine nggambarake obyek kanthi gamblang lan rinci.

- **Tujuan teks tanggapan dheskriptif** yaiku kanggo njlentrehake, nerangake sawenehe obyek marang sing maca saengga wong sing maca kaya-kaya melu ngrasakake, ngrungokake, ndeleng utawa ngalami apa sing wis didheskripsekake dening penulise.
- **Ciri-ciri teks tanggapan dheskriptif:**
 1. Nggambarake panggonan, wong, barang, kahanan nganggo pancadriya
 2. Tujuane supaya wong sing maca kaya-kaya melu ngrasakake utawa ndeleng dhewe marang obyek sing didheskripsekne
 3. Ciri-cirine obyek diterangake kanthi gamblang lan rinci.
- **Struktur teks tanggapan deskripsi**
 1. Identifikasi; bagean iki nggambarake ciri-ciri/ tanda, aran.
 2. Klasifikasi definisi; bagean iki nerangake pangelompokan miturut jinis.
 3. Deskripsi bagian; nggambarake bagean-bagean miturut teks.

GUNUNG BROMO



Gunung Bromo yaiku sawijining obyek wisata gunung ing Jawa Timur sing banget nengsemake tumrap para wisatawan dhomestik lan wisatawan saka manca negara. Gunung Bromo dumunung ing wilayah pamarentahan propinsi Jawa Timur kang dumadi saka patang wilayah, yaiku kabupaten Probolinggo, Pasuruan, Lumajang lan Malang. Dhuwure gunung Bromo yaiku 2.392 meter saka lumahe segara. Gunung Bromo minangka obyek wisata kang wis misuwur ing saindenging donya didadekake icon wisata dening pamarentah Propinsi Jawa Timur.

Gunung Bromo tansah dadi papan kang nyenengake, jalaran duwe pemandhangan kang ora tinemu ing panggonan liya. Gunung Bromo kinupengan segara wedhi kang jembare kurang luwih 10 km persegi, misuwur anane sunrise sing saben-saben dienteni dening para wisatawan. Ing pucuke gunung Bromo katon kawah sing ajeg nyemburake geni lan kukus, nduweni dhiameter kurang luwih 800 meter yen diukur saka arah lor nganti sisih kidul, lan kurang luwih 600 meter saka arah wetan nganti pinggire kawah sisih kulon. Ana papan sing dianggep mbebayani tumrape pangujung, yaiku papan radius 4 kilometer saka kawah.

Obyek wisata Gunung Bromo klebu wewengkon Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Tumuju menyang Gunung Bromo sing paling kepenak kawiwitan saka Penanjakan. Ing Penanjakan para wisatawan bisa ndeleng sunrise utawa prastawa mletheke srengenge sing sesawangane endah lan nengsemake. Sabanjure bisa nerusake laku menyang kawahe gunung, bisa mlaku bisa uga nyewa jaran utawa jeep supaya ora kesel. Nalika ngliwati segara wedhi bisa ndeleng bangunan papan ibadahe suku Tengger sing nggilut agama Hindu. Bangunan kasebut diarani Pura Luhur Poten. (liburanbromomurah.com/wisata-gunung-bromo (15 okt 2014 kanthi owah-owahan sawetara)

Struktur teks	Ukara
Identifikasi	Gunung Bromo yaiku sawijining obyek wisata gunung ing Jawa Timur sing banget

	nengsemake tumrap para wisatawan dhomestik lan wisatawan saka manca negara.
Klasifikasi/ Dhefinisi	Gunung Bromo kinupengan segara wedhi kang jembare kurang luwih 10 km persegi, misuwur anane sunrise sing saben-saben dienteni dening para wisatawan.
Dheskripsi bagean	Obyek wisata Gunung Bromo klebu wewengkon Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Teks tanggapan dheskriptif yaiku teks sing isine nggambarake obyek kanthi gamblang lan rinci Tujuan paragraf ing teks tanggapan dheskriptif yaiku kanggo njlentrehake, nerangake sawenehe obyek marang sing maca saengga wong sing maca kaya-kaya melu ngrasakake, ngrungokake, ndeleng utawa ngalami tumrap apa sing wis didheskripsekake dening penulise. Tanggapan dheskriptif yaiku kesan tumrap apa sing wis dideleng, dirungu marang (tumrap) obyek tartamtu, lan nalika maca kaya-kaya weruh lan ngrasakake obyek sing diwaca.

a) Unsur kebahasaan teks tanggapan deskripsi (*titi swara*)
Aksara Swara (huruf vokal) ing Basa Jawa

Aksara	Jinise swara	Katrangan	Tuladha
A	swara jejeg	aksara [a] diwaca [O]	<u>ap</u> a, <u>sap</u> a, <u>ka</u> na
	swara miring	aksara [a] diwaca [a]	<u>a</u> ku, <u>sap</u> u, ora
I	swara jejeg	aksara [i] diwaca [i]	<u>i</u> ki, <u>sap</u> i, <u>sep</u> i
	swara miring	aksara [i] diwaca [I]	panc <u>I</u> ng, dhuw <u>I</u> t, pam <u>I</u> t
U	swara jejeg	aksara [u] diwaca [u]	<u>sap</u> u, <u>u</u> lam, <u>kuk</u> u
	swara miring	aksara [u] diwaca [U]	kangk <u>U</u> ng, ir <u>U</u> ng, bath <u>U</u> k
O	swara jejeg	aksara [o] diwaca [o]	<u>tok</u> o, <u>om</u> ah, soto, kroto
	Swara miring	aksara [o] diwaca [O]	k <u>O</u> dh <u>O</u> k, l <u>O</u> mb <u>O</u> k, l <u>O</u> nt <u>O</u> ng, <u>O</u> nc <u>O</u> r. <u>O</u> d <u>O</u> l
E	Pepet	aksara [e] diwaca [e]e....	ase <u>m</u> , se <u>pe</u> t, pe <u>le</u> m
	Taling	aksara [e] diwaca [E] [.....	le <u>le</u> , sate, rame

Aksara konsonan

Aksara konsonan ing basa jawa kang kudu dibedakake yaiku aksara:

Aksara	Aksara jawa	Tuladha
[d]	f	<u>d</u> ene, <u>d</u> ara, <u>d</u> adi, <u>d</u> alan, <u>d</u> awa
[dh]	d	<u>dh</u> ewe, <u>dh</u> alang, <u>pad</u> ha, <u>dh</u> orang, <u>bed</u> hil
[ta]	t	tilas, tuku, topi, <u>t</u> utup, sapu <u>t</u>

[tha]	q	klo <u>th</u> ok, kuth <u>a</u> , glath <u>i</u> k,
-------	---	---

- b) Teknik nyaruwe (*menanggapi*) dan menelaah isi teks tanggapan deskripsi
Menehi tanggapan adhedhasar struktur teks, unsur basa, lan jinise tembung.

Jinise tembung ing basa jawa dibedakake dadi sepuluh, yaiku:

1. Tembung aran (*kata benda*); manungsa, meja, kursi, kewan, lly.
 - a. Tembung aran sing kasat mata
Tuladha: segara, pengunjung, dalan, segara, pasir, lan sapanunggalane.
 - b. Tembung aran sing ora kasat mata
Tuladha: swasana, pariwisata, kabudayaan, kapinteran lan sapanunggalane
2. Tembung kriya (*kata kerja*); nggawa, njiwit, nulis, lly.
3. Tembung kaanan utawa sipat (*kata sifat*); sugih, tuwa, medhit, lly.
4. Tembung katerangan (*kata keterangan*); banter, mentas, sesuk, paling, banget, lly.
5. Tembung wilangan; siji, kasiji, seprapat, sethithik, salirang, lly.
6. Tembung sesulih (*kata ganti*);
 - a. Sesulih purusa; aku, kula, kowe, panjenengan, lly.
 - b. Sesulih pandarbe; -ku, -mu, lan -e.
 - c. Sesulih panuduh; iki, niki, kuwi, ngono, ngene, lly.
 - d. Sesulih pitakon; apa, kapan, sapa, kepriye, endi, lly.
 - e. Sesulih panyilah; sing, kang, ingkang.
 - f. Sesulih sadhengah; sawijine, apa wae,
7. Tembung ancer-ancer (*kata depan*); ing, dhateng, menyang, marang, dening, lan saka.
8. Tembung panggandheng (*kata sambung*); jalaran, sebab, supaya, nalika, nanging, kamangka, dene, mula saka kuwi, lan mulane.
9. Tembung panyilah (*kata sandang*); si, sang, sri, ingkang, kang, sing, lan para.
10. Tembung panguwuh utawa panyeru (*kata seru*); adhuh, hah, wah, lho, hore, sokur, hus, hla, o, lan tobat-tobat

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Lembar Kegiatan Peserta Didik 01

Kawah Ijen



Gunung Ijen utawa luwih dikenal kanthi sebutan Kawah Ijen, yaiku salah sijine gunung sing isih aktif nganti saiki. Gunung Ijen manggon 2.443 m saka lumahe segara, kanthi tembok kaldera sing dhuwure 300-500m lan wis ping 4 nyemburake geni ing tahun 1796, 1817, 1913, lan 1936. Ijen minangka salah sijine kompleks gunung berapi sing dumadi saka kawah gunung Ijen lan dataran tinggi. Kawasan iki manggon ing telung kabupaten Situbondo, Bondowoso dan Banyuwangi.

Gunung Ijen nduweni kawasan pertambangan belerang, sing nduduhna gunung iki isih aktif lan isih bisa nyemburake kawah. Nalika ing kawasan kawah Ijen, pengunjung bisa ndeleng para penambang sing manggul tumpukan belerang ngliwati dalan sing rumpil lan akeh ngandhut gas beracun sing mbebayani. Kawah Ijen minangka punjere tlaga kawah paling gedhe sadonya sing bisa mproduksi 36 juta meter kubik belerang lan hidrogen klorida ambane kurang luwih 5.466 hektar. Kawah sing mbebayani iki nduweni kaendahan tanpa banding diimbangi banyu tlaga warna ijo toska sing nentremna. Tlaga Ijen nduweni derajat keasaman nol lan jerone 200 meter.

Kanggone sing seneng tantangan, menyang Gunung Ijen bisa liwat sisih lor utawa kidul. Saka lor liwat Situbondo bablas Sempol (Bondowoso) ngliwati Wonosari terus Paltuding. Situbondo menyang Sempol (Bondowoso) jarake kurang luwih 93 km mbutuhake wektu kurang luwih rong jam setengah. Saka kidul, liwat Banyuwangi tumuju Licin sing jarake 15 km. Saka Licin menyang Paltuding 18 km bisa diterusake numpak jeep kurang luwih 6 km sadurunge Paltuding amerga dalane munggah lan menggak-menggok.

Bausastra

- kaldera : fitur vulkanik sing kabentuk saka rutuhe lemah sawise mbedhose vulkanik
- rumpil : dalan sing angel liwatane, akeh watu-watu lancip

I. Sawise maca teks ing ndhuwur, saiki coba temtokna peranan struktur teks!

Struktur Teks Dheskripsi
1. Idhidentifikasi Ukarane :

2. Klasifikasi

Ukarane :

.....

.....

.....

.....

.....

3. Dheskripsi bagean

Ukarane :

.....

.....

.....

.....

.....

II. Sawise maca teks ing ndhuwur, saiki coba temtokna kebakasaan teks! *terlampir*

1. Panganggone titi swara
2. Jinise tembung

Rubrik penilaian

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Struktur teks	Menganalisis dengan sangat tepat	Menganalisis dengan tepat	Menganalisis dengan cukup tepat	Menganalisis dengan kurang tepat
Kebahasaan	Menganalisis dengan sangat tepat	Menganalisis dengan tepat	Menganalisis dengan cukup tepat	Menganalisis dengan kurang tepat

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Kegiatan Peserta Didik 02

Menyunting teks deskripsi (tertera pada buku pendamping pembelajaran)

Lembar Kegiatan Peserta Didik 03



Sawise sliramu paham struktur teks dheskripsi, cobanen nulis teks dheskripsi kanthi mandhiri. Temane papan pariwisata sing ana ing dhaerahmu wae sing wis kokweruhi. Supaya gampang, tutna pandhuan ing ingisor iki, yen isih kangelan, bisa nyuwun pirs marang guru.

- a. Nulis perangan idhentifikasi
 - 1) Temtokna obyek wisata ing dhaerahmu sing arep ditulis.
 - 2) Papan manggone wisata kasebut, dunung lan ancer-ancere.
 - 3) Tulisen uga tandha utawa ciri-ciri papan kasebut.
- b. Nulis perangan klasifikasi
 - 1) Pilahen bagean-bagean saka obyek wisata kasebut.
 - 2) Jelasna bagean umum kanthi ringkes.
- c. Nulis perangan dheskripsi bagean
 - 1) Jelasna saben bagean obyek kanthi rinci lan gamblang.
 - 2) Wenehana tambahan informasi liya sing bisa nyengkuyung isi teks.

Tindhakna pakaryan iki!

- 1) Gatekna kanthi setiti gambar-gambar ing ngisor iki!



gambar 1
Guwa Maharani



gambar 2
Coban Cunggu



Gambar 3
Patung Budha Tidur



gambar 4
Tlaga Sarangan

- 2) Tulisen bab-bab sing kokweruhi manut reng-rengan kanggo nulis teks dheskriptif kanthi mandhiri.
 - a. Papan panggonan
 - b. Kaendahan
 - c. Kaluwihan/ kaunikan
- 3) Rakiten reng-rengan sing wis koktulis dadi teks deskripsi.

Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bagian-bagian teks deskripsi (identifikasi, klasifikasi, deskripsi bagian)	Hasil tulisan sangat lengkap terdiri dari bagian-bagian teks deskripsi.	Hasil tulisan lengkap terdiri dari bagian-bagian teks deskripsi.	Hasil tulisan cukup lengkap terdiri dari 2 bagian-bagian teks deskripsi.	Hasil tulisan kurang lengkap terdiri dari 1-0 bagian-bagian teks deskripsi.
Penerapan kaidah ejaan dan penulisan Bahasa Jawa	Hasil tulisan sangat sesuai dengan kaidah ejaan dan penulisan vokal, konsonan bahasa Jawa disertai penggunaan kata dan kalimat yang runtut dan padu.	Hasil tulisan sesuai dengan kaidah ejaan dan penulisan vokal, konsonan bahasa Jawa disertai penggunaan kata dan kalimat yang runtut dan padu.	Hasil tulisan cukup sesuai dengan kaidah ejaan dan penulisan vokal, konsonan bahasa Jawa disertai penggunaan kata dan kalimat yang runtut dan padu.	Hasil tulisan kurang sesuai dengan kaidah ejaan dan penulisan vokal, konsonan bahasa Jawa disertai penggunaan kata dan kalimat yang runtut dan padu.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Glosarium

- Menyunting : suatu kegiatan untuk memperbaiki karangan baik dari segi struktur kata, bahasa, tanda baca, struktur kalimat, maupun koherensi dari sebuah karangan. Penyuntingan dilakukan terhadap aspek kebahasaan yaitu ejaan, keefektifan kalimat, dan diksi.
- Titi swara : istilah titi swara dalam bahasa Jawa berarti ketepatan suara dalam melafalkan huruf-huruf vokal maupun konsonan sesuai ejaan dalam aksara Jawa.

Daftar Pustaka

- Mangunsuwito, S.A. 2002. *Kamus Bahasa Jawa, Jawa-Indonesia*. Bandung: CV. YramaWidya.
- Sutardjo, Drs Imam. 2008. *Kawruh Basa Sarta Kasusastran Jawi*. Surakarta: Jurusan Sastra Daerah FS UNS
- Suwardi Endraswara. 2009. *Metode Pembelajaran Bahasa & Sastra Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press
- Drs. R. Haryana Harjawiyana dan Drs. Theodorus Supriya. 2009. *Marsudi unggah-ungguh Basa Jawa*. Yogyakarta
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2010. *Ungguh-ungguh Bahasa Jawa* Jakarta: Yayasan Paramalingua
- Saryono, Djoko. 2011. *Sosok Budaya Jawa:Rekonstruksi Normatif Idealistis*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Umum Ejaan bahasa Jawa Huruf Latin yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Balai Bahasa
- Sasangka Sry Tjatur Wisnu. 2011. *Bunyi-bunyi Distingtif Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.

Modul Ajar Bahasa Jawa

Profil Tokoh



I. Informasi Umum

Nama Penyusun	:	Akhmad Khabibulloh Amir
Satuan Pendidikan	:	SRMP 15 Mojokerto
Tahun Disusun	:	2025
Jenjang Sekolah	:	SMP
Kelas / Fase	:	VII / D
Elemen yang dituju	:	Menyimak, Membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, Menulis 6 x 40 Menit (3 Pertemuan)
Alokasi Waktu	:	<ul style="list-style-type: none">Memahami konsep dan struktur teks biografi yang dibaca secara logis, kritis, dan kreatif.
Kompetensi Awal	:	<ul style="list-style-type: none">Memahami dan mengenali ragam bahasa ngoko alus.
Profil Pelajar Pancasila	:	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, yang dibentuk melalui doa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.<input type="checkbox"/> Bernalar kritis; terlihat dalam aktivitas peserta didik menganalisis isi dan keteladanan tokoh dalam teks biografi yang disimak.<input type="checkbox"/> Kreatif; yang terlihat dalam kegiatan peserta didik menyampaikan isi dan keteladanan tokoh dalam teks biografi.
Sarana Dan Prasarana	:	<ul style="list-style-type: none">Laptop, LCDSumber Belajar: Buku Paket Bahasa Jawa SMP/MTs Kelas VII, internet, dan sumber lainnya.
Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler
Model Pembelajaran	:	<i>Student centered learning</i>
Metode Pembelajaran	:	AIR (<i>Auditory, Intellectually, Repetition</i>)



II. Komponen Inti



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis bagian-bagian teks profil tokoh.
2. Peserta didik dapat memvisualisasikan profil tokoh.
3. Peserta didik dapat menceritakan profil tokoh yang dikagumi menggunakan ragam bahasa *ngoko alus*.



Pemahaman Bermakna

- Teks profil tokoh /biografi merupakan teks narasi yang berisi kisah inspirasi. Kisah inspirasi dalam teks biografi mengandung banyak pesan yang bisa diteladani oleh peserta didik.



Pertanyaan Pemantik

- Sliramu apa nduweni tokoh sing digandrungi/ diidolakan?
- Bab apa sing njalari sliramu kesengsem marang tokoh kasebut?
- Apa wae sing kokngerteni ngenani tokoh kasebut?



Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik.
- Salah satu peserta didik memimpin berdo'a sebelum memulai Pembelajaran.
- Mengecek kehadiran murid menggunakan lagu yang telah disepakati bersama untuk memberikan rasa nyaman dan rileks sebelum memulai pelajaran.
- Murid menggambarkan perasaannya melalui emoji yang dituangkan pada buku tulisnya.
- Guru mengadakan apersepsi dengan menampilkan foto tokoh-tokoh nasional dan dunia. Guru menanyakan kepada peserta didik dari foto-foto tersebut yang mana tokoh idolanya. Guru memotivasi peserta didik untuk giat belajar agar bisa seperti tokoh idolanya.
 - Sebutna asmane paraga-paraga ing gambar!
 - Sapa tokoh kang gedhe lelabuhane ing bidhang pendidikan?
 - Saka paraga-paraga ing ndhuwur, paraga sapa sing kokweruhi tanggal miyose?
 - Saka paraga-paraga ing ndhuwur, paraga sapa sing kokweruhi sejarah panguripane?
 - Paraga sapa sing banget kokgandrungi (diidolakan)?

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberi pertanyaan pemantik.
 - Sliramu apa nduweni tokoh sing digandrungi/ diidolakan?
 - Bab apa sing njalari sliramu kesengsem marang tokoh kasebut?
 - Apa wae sing kokngerteni ngenani tokoh kasebut?

- Guru menayangkan video tentang profil tokoh, dan memperdengarkan biografi seorang tokoh pahlawan.
- Peserta didik menyimak video biografi tokoh secara cermat dan kritis.
- Peserta didik melakukan penyelidikan dengan berkolaborasi dan berkomunikasi saling bertukar pendapat bersama anggota kelompoknya untuk menelaah pokok-pokok peristiwa yang dialami tokoh biografi yang disimak dan menganalisis nilai keteladanan biografi.
- Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data selama proses penyelidikan.
- Mengelompokkan murid berdasarkan gaya belajarnya, dan membagikan bacaan tentang profil tokoh dengan ragam bahasa dengan tingkat kesulitan yang berjenjang.
- Peserta didik membentuk kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang dan mencermati LK untuk dikerjakan setiap kelompok.
- Peserta didik menuangkan hasil diskusi dengan anggota kelompoknya ke dalam LKPD
- Peserta didik secara bergiliran mempresentasikan hasil kerja kelompoknya Menganalisis dan mengevaluasi 1. Peserta didik memberikan masukan dan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain yang dipresentasikan. 2. Peserta didik memperbaiki hasil kerja berdasarkan masukan temannya.

Penutup

- Guru memberi penguatan materi terkait materi.
- Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran.
- Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan Kedua (2 JP)

Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik.
- Salah satu peserta didik memimpin berdoa sebelum memulai Pembelajaran.
- Menggambar emoji untuk mengungkapkan perasaan sebelum memulai pelajaran.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan tembang berantai.
- Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. Misalnya:
 - Bagaimana konsep teks profil tokoh sebagaimana telah kamu pelajari sebelumnya?
 - Bagaimanakah ciri-cirinya?
 - Bagaimana kebahasaannya?
 - Kemudian, mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menayangkan video penggunaan ragam bahasa ngoko alus dalam konteks menceritakan biografi tokoh.
- Peserta didik mencermati ciri-ciri, perbedaan dan cara penggunaan ragam bahasa ngoko alus.

- Peserta didik mengerjakan LK tentang kompetensi kebahasaan ragam ngoko alus.
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya.

Penutup

- Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan guru.
- Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran.
- Guru menugaskan peserta didik untuk membuat draft teks profil tokoh sesuai dengan tokoh yang diidolakan.
- Guru menutup Pembelajaran.

Pertemuan Ketiga (2 JP)

Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik.
- Salah satu peserta didik memimpin berdoa sebelum memulai Pembelajaran.
- Menggambar emoji untuk mengungkapkan perasaan sebelum memulai pelajaran.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan tembang berantai.
- Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru mengulas materi pada pertemuan yang lalu tentang bagian-bagian teks profil tokoh, dan kebahasaan (*ragam bahasa ngoko alus*).
- Peserta didik mengembangkan draft yang telah dibuat menjadi teks profil tokoh/ biografi yang diidolakan. (diferensiasi proses)
- Peserta didik memberikan komentar atau penilaian hasil karya teman secara bergiliran berdasarkan rubrik penilaian yang disediakan.

Penutup

- Guru memberi penguatan materi terkait unsur-unsur, struktur profil tokoh.
- Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik melaksanakan refleksi hasil pembelajaran.
- Guru menutup Pembelajaran.





Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Refleksi Murid

Sawise nindakne pasinaon iki, coba wangsulana kanthi jujur bab-bab ing ngisor iki!

- o Apa sing agawe sliramu ketarik nyinaoni materi iki?
- o Bab penting apa sing koksinaoni ing materi iki?
- o Apa sing pingin koksinaoni luwih akeh saka materi iki?
- o Bageyan ngendi sing gawe sliramu rumangsa *kreatif*?
- o Apa sebabe sliramu tansah pingin weruh (*penasaran*) ing dina iki?
- o Sajrone kegiatan apa sliramu rumangsa *tampil* luwih apik?
- o Pasinaon sateruse arep kokwiwiti saka ngendi?
- o Bab apa sing bisa kaktindakne kanthi kawruhmu dina iki?

Refleksi Guru

Sawise nindakne pamulangan materi iki, kanthi jujur bisamangsuli bab-bab ing ngisor iki!

- o Apa pamulangan sing ditindakna wis trep karo rencana?
- o Apa sing wis kaleksanan kanthi becik?
- o Apa sing perlu disiapne luwih becik maneh?
- o Apa sing kudu ditindakake kanggo bisa luwih becik?

Penilaian Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

berupa observasi, penilaian diri, penilaian tema sebaya, dan anekdot

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak Mulia				Bernalar Kritis				Kreatif			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													

2														
3														
4														
5														
6														
7														
Dst														

Keterangan :

BT : Belum terlihat

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

Penilaian Awal Pembelajaran

Identifikasi materi yang akan diujikan	Pertanyaan	Prediksi Pemahaman	Skor/ Kategori	Rencana Tindak Lanjut
Pemahaman dan kemampuan murid menerapkan ragam bahasa ngoko alus.	<i>Wacanen kanthi tiliti teks profil tokoh "Raden Ajeng Kartini"!</i>	Kesulitan membedakan dengan ragam bahasa lainnya.	1 – 4	Jika ada yang belum tepat menjawab maka diperlukan pendampingan tersendiri untuk memberikan pemahaman tentang penerapan ragam bahasa ngoko alus.

Rubrik penilaian penerapan ragam bahasa ngoko alus

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pemahaman ragam bahasa ngoko alus	Mampu memahami dan membedakan ragam bahasa ngoko alus dengan sangat tepat.	Mampu memahami dan membedakan ragam bahasa ngoko alus dengan tepat.	Mampu memahami dan membedakan ragam bahasa ngoko alus dengan cukup tepat.	Mampu memahami dan membedakan ragam bahasa ngoko alus dengan kurang/ tidak tepat.

Penilaian Formatif

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan bagian-bagian teks profil tokoh "K. H. Abdurrahman Wachid" dengan tepat.	1. Jlentrehna struktur teks sajrone teks profil tokoh "Abdurrahman Wachid"!
2.	Menentukan kebahasaan teks profil tokoh "Raden Ajeng Kartini" dengan tepat.	2. Temtokna ukara-ukara sajrone teks sing nggunakake ragam basa ngoko alus!

3.	Menjelaskan makna kata-kata sulit dalam teks deskripsi tentang wisata “Abdurrahman Wachid” dengan tepat.	3. Tembung-tembung iki tegesana! a. lelabuhan b. cundhuk c. munjerake
4.	Menjawab pertanyaan terkait isi teks profil tokoh “Abdurrahman Wachid” dengan tepat.	4. <i>Pitakonan ana kaitane karo isi teks.</i>
5.	Menyimpulkan isi teks profil tokoh “Abdurrahman Wachid” dengan tepat.	5. Simpulna isi wacan nganggo basamu dhewe!
6.	Pemahaman penggunaan ragam bahasa ngoko alus	6. Gawea ukara nggunakake ragam basa ngoko alus!

Penilaian Sumatif

Bentuk soal Pilihan ganda , Uraian, Menjodohkan, benar-salah, Melengkapi bacaan (terlampir)



Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah melampaui target pembelajaran, guru memberikan kegiatan pengayaan yang berupa:

- a. Peserta didik diberi soal pengayaan berupa soal.
- b. Peserta didik menjadi tutor sebaya bagi teman yang membutuhkan.
 - Secara berkelompok peserta didik diberi tugas untuk mencari data profil tokoh Nasional berbahasa Jawa lewat internet.
 - Secara berkelompok peserta didik diarahkan untuk menemukan unsur-unsur kepahlawanan dari sosok Tokoh Nasional yang bisa diteladani. (dari teks profil tokoh Nasional yang sudah diperoleh siswa).

2. Remidi

Diberikan sesuai dengan bagian-bagian yang kurang dipahami peserta didik. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan dengan tutor sebaya yang diakhiri dengan tes tertulis.

Mengetahui,
Kepala SRMP 15 Mojokerto

Mojokerto,
Guru Mata Pelajaran

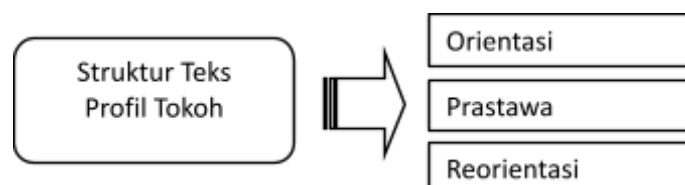
Heri Susanto, S.Pd., M.M
NIP. 197411122014081001

Akhmad Khabibulloh Amir
NIP.



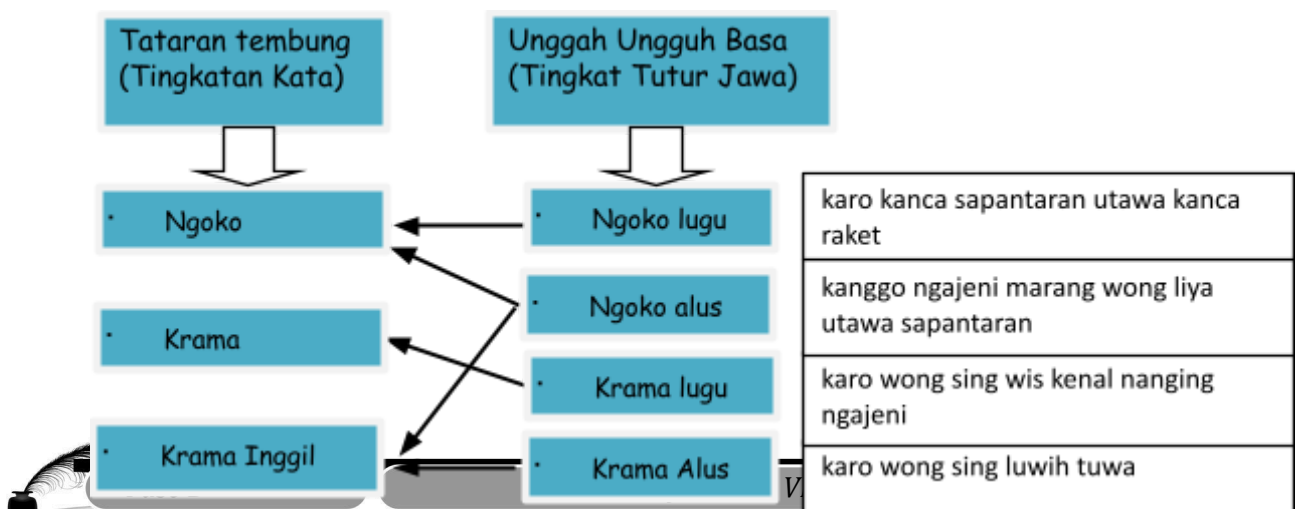
III. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik



1. Orientasi yaiku bagean teks sing isine ngenalake tokoh, umume ngandharake jeneng, papan kelairan, lan kulawargane.
2. Prastawa yaiku bagean sing ngandharake kahanan, prastawa, masalah sing tau dialami nanging sing menjila lan duwe kesan mirunggan kang bisa didadekake tepa-tuladha.
3. Reorientasi yaiku bagean panutup lan ngandharake pandhangan lan pamawase panulis marang tokoh sing dicritakake.

Unggah ungguh basa yaiku tataran basa sing ndhuweni paugeran, gumantung sapa sing diajak guneman lan swasana utawa kahanan nalika guneman. Basa sing digunakake nalika nulis teks profil tokoh apike nggunakake basa ngoko alus, iki kanggo ngajeni marang tokoh kasebut.



Ngetrapna Basa Ngoko Alus

Basa ngoko alus yaiku basa ngoko sing kacampuran tembung-tembung krama inggil tumrap sing dijak guneman utawa sing digunem. Sing dikramakake:

- a. Wonge, umume arupa tembung aran lan tembung sesulih.
- b. Panindake, umume arupa tembung kriya.
- c. Kaduwekane, umume arupa tembung aran.

Nalika sliramu maca teks “K.H Abdurrahman Wachid”, mesthi nemokake tembung-tembung; miyos, kagungan, piyambake, panjenengane, lan liya-liyane. Tembung-tembung iku kalebu basa krama inggil, nanging ater-ater (awalan) lan panambang (akhiran) ora dikramakne inggil.

Coba gatekna ukara iki!

*Kyai Haji Abdurrahman Wahid utawa luwih akrab **ditimbali** Gus Dur **miyos** ing Jombang.*

Tembung **ditimbali** lan **miyos** kalebu basa krama inggil. Dene tembung liyane pancet ngoko. Amerga sing diceluk lan sing lair wong liya, yaiku Kyai Haji Abdurrahman Wahid. Dadi tembung celuk lan lair nggunakake basa krama alus.

Bab-bab kang kudu digatekake nalika njupuk dudutan teks profil tokoh yaiku:

- a. Mangerteni urutan struktur teks profil tokoh
 1. Pambuka: asal-usul profil tokoh
 2. Surasa/isi
 - a) Riwayat pendidikan profil tokoh
 - b) Riwayat pakaryan
 - c) Kiprah lan lelabuhane
 3. Panutup
 - a) Wekasan riwayat
 - b) Anugrah saka perjuwangane
- b. Mangerteni ukara kang dadi topik lan punjering informasi ing sajroning paragraph.
- c. Nulis dudutan ukara kang dadi punjere informasi ing sawijine perangan dadi bakune gagasan. Nggathukake bakune gagasan ing antarane paragraph siji karo perangane paragraph candhake dadi urutan dudutan sing runtut.

Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja 01

Wacanen luwih tliti maneh, teks “Raden Ajeng Kartini” banjur pilah-pilahn manut strukture!

Struktur Teks Profil Tokoh

1. Orientasi

Ukarane :

.....

.....

.....

.....

.....

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
bahasa ngoko alus	dengan penerapan ragam bahasa ngoko alus, disertai penggunaan kata dan kalimat yang runtut dan padu.	penerapan ragam bahasa ngoko alus, disertai penggunaan kata dan kalimat yang runtut dan padu.	dengan penerapan ragam bahasa ngoko alus, disertai penggunaan kata dan kalimat yang runtut dan padu.	dengan penerapan ragam bahasa ngoko alus, disertai penggunaan kata dan kalimat yang runtut dan padu.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Glosarium

- biografi : kisah yang dialami oleh seorang tokoh yang diceritakan oleh orang lain.
 teks : bahan bacaan secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual.

Daftar Pustaka

- Mangunsuwito, S.A. 2002. *Kamus Bahasa Jawa, Jawa-Indonesia*. Bandung: CV. YramaWidya.
 Sutardjo, Drs Imam. 2008. *Kawruh Basa Sarta Kasusastran Jawi*. Surakarta: Jurusan Sastra Daerah FS UNS
 Suwardi Endraswara. 2009. *Metode Pembelajaran Bahasa & Sastra Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press
 Drs. R. Haryana Harjawiyana dan Drs. Theodorus Supriya. 2009. *Marsudi unggah-ungguh Basa Jawa*. Yogyakarta
 Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2010. *Unggah-ungguh Bahasa Jawa* Jakarta: Yayasan Paramalingua
 Saryono, Djoko. 2011. *Sosok Budaya Jawa: Rekonstruksi Normatif Idealistis*. Malang: Aditya Media Publishing.
 Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Pedoman Umum Ejaan bahasa Jawa Huruf Latin yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Balai Bahasa
 Sasangka Sry Tjatur Wisnu. 2011. *Bunyi-bunyi Distingtif Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.

Modul Ajar Bahasa Jawa

Pewayangan



I. Informasi Umum

Nama Penyusun	:	Akhmad Khabibulloh Amir
Satuan Pendidikan	:	SRMP 15 Mojokerto
Tahun Disusun	:	2025
Jenjang Sekolah	:	SMP
Kelas / Fase	:	VII / D
Elemen yang dituju	:	Menyimak, Membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, Menulis 6 x 40 Menit (3 Pertemuan)
Alokasi Waktu	:	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui tokoh-tokoh wayang.
Kompetensi Awal	:	<ul style="list-style-type: none">• Memahami ragam bahasa krama lugu dan krama alus. <ul style="list-style-type: none">☐ Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; berempati dan menghargai pendapat kelompok lain. <ul style="list-style-type: none">☐ Bergotong royong; bekerja sama dengan teman sekelompok dalam menganalisis unsur intrinsik cerita pendek. <ul style="list-style-type: none">☐ Bernalar kritis; mengomentari dengan memberikan saran untuk hasil karya temannya.
Profil Pelajar Pancasila	:	<ul style="list-style-type: none">• Laptop, LCD
Sarana Dan Prasarana	:	<ul style="list-style-type: none">• Sumber Belajar: Buku Paket Bahasa Jawa SMP/MTs Kelas VII, internet, dan sumber lainnya.
Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler
Model Pembelajaran	:	<i>Student centered learning</i>



II. Komponen Inti



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis bagian-bagian teks cerita wayang.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi ragam bahasa *krama alus* pada teks cerita wayang.

3. Peserta didik dapat menemukan relevansi cerita wayang dan menyimpulkan pesan moral dari cerita wayang.



Pemahaman Bermakna

- Cerita pewayangan merupakan salah satu budaya Jawa mengandung filosofi-filosofi kehidupan dalam pesan moral yang terkandung di dalamnya.



Pertanyaan Pemantik

- Sebutna paraga wayang sing kokweruhi?
- Apa sliramu nate nonton pagelaran wayang?
- Anggonmu nonton langsung, saka TV, utawa internet?
- Apa sing narik kawigatenmu sajrone nonton mau?



Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik.
- Salah satu peserta didik memimpin berdo'a sebelum memulai Pembelajaran.
- Murid menggambarkan perasaannya melalui emoji yang dituangkan pada buku tulisnya.
- Menyanyikan secara bersama-sama tembang kreasi “*Anoman Obong*” dan memberi beberapa pertanyaan berkaitan dengan isi tembang. Misalnya:
 - *Sapa wae paraga sing dicritakne ing tembang?*
 - *Crita kasebut kajupuk saka sumber crita wayang mahabarata apa ramayana?*
 - *Apa inti crita ing tembang kasebut?*
- Kemudian mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberi pertanyaan pemantik.
 - *Apa sliramu nate nonton pagelaran wayang?*
 - *Lakon wayang apa wae sing kokweruhi?*
 - *Sapa asmane dalang sing kokweruhi?*
 - *Sebutna jenenge paraga-paraga wayang sing nduweni watak becik lan paraga-paraga wayang sing nduweni watak ala!*
 - *Saliyane wayang kulit, apa jinis wayang liyane sing kokweruhi?*
- Guru menampilkan slide materi pewayangan.
- Peserta didik membaca teks cerita wayang atau melihat dari tayangan video. (diferensiasi proses)

- Peserta didik melakukan diskusi dan berkomunikasi saling bertukar pendapat bersama anggota kelompoknya untuk menelaah dan menganalisis bagian-bagian cerita wayang.
- Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data selama proses penyelidikan.
- Peserta didik menuangkan hasil diskusi dengan anggota kelompoknya ke dalam LKPD
- Peserta didik secara bergiliran mempresentasikan hasil kerja kelompoknya Menganalisis dan mengevaluasi.
- Peserta didik memberikan masukan dan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain yang dipresentasikan.
- Peserta didik memperbaiki hasil kerja berdasarkan masukan temannya.

Penutup

- Guru memberi penguatan materi terkait materi.
- Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran.
- Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan Kedua (2 JP)

Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik.
- Salah satu peserta didik memimpin berdoa sebelum memulai Pembelajaran.
- Menggambar emoji untuk mengungkapkan perasaan sebelum memulai pelajaran.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan tembang berantai. *“Anoman Obong”*
- Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. Misalnya:
 - *Kepriye struktur teks cerita wayang?*
 - *Kepriye basa sing digunakake?*
- Kemudian, mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengondisikan kelas.
- Mengelompokkan murid berdasarkan gaya belajarnya, dan membagikan bacaan tentang cerita wayang dengan ragam bahasa dengan tingkat kesulitan yang berjenjang. (diferensiasi konten)
- Peserta didik mencermati dan membaca teks wayang kemudian mendiskusikan kebahasaan cerita wayang dengan mengerjakan LK.
- Peserta didik menyajikan hasil diskusi tentang teks wayang terkait unsur kebahasaan, pesan moral dan relevansinya dengan kehidupan.
- Guru melaksanakan *ice breaking*, peserta didik mengikuti dengan semangat.

Penutup



- Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan guru.
- Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran.
- Guru menutup Pembelajaran.

Pertemuan Ketiga (2 JP)

Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik.
- Salah satu peserta didik memimpin berdo'a sebelum memulai Pembelajaran.
- Menggambar emoji untuk mengungkapkan perasaan sebelum memulai pelajaran.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan tembang berantai.
- Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengondisikan kelas.
- Mengelompokkan murid berdasarkan gaya belajarnya, dan membagikan bacaan tentang cerita wayang dengan ragam bahasa dengan tingkat kesulitan yang berjenjang. (diferensiasi konten)
- Peserta didik mencermati dan membaca teks wayang kemudian mendiskusikan isi, pesan moral dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik menyajikan hasil diskusi tentang teks wayang terkait unsur kebahasaan, pesan moral dan relevansinya dengan kehidupan.
- Guru melaksanakan *ice breaking*, peserta didik mengikuti dengan semangat.

Penutup

- Guru memberi penguatan materi terkait unsur-unsur, struktur teks cerita wayang.
- Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik melaksanakan refleksi hasil pembelajaran.
- Guru menutup Pembelajaran.



-
-



Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Refleksi Murid

Sawise nindakne pasinaon iki, coba wangsulana kanthi jujur bab-bab ing ngisor iki!

- o Apa sing agawe sliramu ketarik nyinaoni materi iki?
- o Bab penting apa sing koksinaoni ing materi iki?
- o Apa sing pingin koksinaoni luwih akeh saka materi iki?
- o Bageyan ngendi sing gawe sliramu rumangsa *kratif*?
- o Apa sebabe sliramu tansah pingin weruh (*penasaran*) ing dina iki?
- o Sajrone kegiatan apa sliramu rumangsa *tampil* luwih apik?
- o Pasinaon sateruse arep kokwiwiti saka ngendi?
- o Bab apa sing bisa kaktindakne kanthi kawruhmu dina iki?

Refleksi Guru

Sawise nindakne pamulangan materi iki, kanthi jujur bisamangsuli bab-bab ing ngisor iki!

- o Apa pamulangan sing ditindakna wis trep karo rencana?
- o Apa sing wis kaleksanan kanthi becik?
- o Apa sing perlu disiapne luwih becik maneh?
- o Apa sing kudu ditindakake kanggo bisa luwih becik?

Penilaian Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

berupa observasi, penilaian diri, penilaian tema sebaya, dan anekdot

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak Mulia				Bergotong Royong				Bernalar Kritis			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													

Dst												
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

BT : Belum terlihat

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

Penilaian Awal Pembelajaran

Identifikasi materi yang akan diujikan	Pertanyaan	Prediksi Pemahaman	Skor/ Kategori	Rencana Tindak Lanjut
Pemahaman dan kemampuan murid menerapkan ragam bahasa <i>krama lugu, krama alus.</i>	<i>Wacanen kanthi tliti teks cerita wayang!</i>	Kesulitan membedakan dengan ragam bahasa lainnya.	1 – 4	Jika ada yang belum tepat menjawab maka diperlukan pendampingan tersendiri untuk memberikan pemahaman tentang penerapan ragam bahasa <i>krama lugu, krama alus.</i>
Pemahaman tentang tokoh pewayangan	<i>Sebutna paraga wayang sing kokweruhi!</i>	Terbatas pada nama punakawan	1 – 4	Jika ada yang belum tepat menjawab maka diperlukan pendampingan tersendiri untuk memberikan pemahaman tentang pewayangan.

Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pemahaman ragam bahasa krama alus	Mampu memahami dan membedakan ragam bahasa krama alus dengan sangat tepat.	Mampu memahami dan membedakan ragam bahasa krama alus dengan tepat.	Mampu memahami dan membedakan ragam bahasa krama alus dengan cukup tepat.	Mampu memahami dan membedakan ragam bahasa krama alus dengan kurang/ tidak tepat.
Pemahaman tentang tokoh pewayangan	Mampu memahami tokoh wayang dengan sangat tepat.	Mampu memahami tokoh wayang dengan tepat.	Mampu memahami tokoh wayang dengan cukup tepat.	Mampu memahami tokoh wayang dengan kurang/ tidak tepat.

Penilaian Formatif

No	Indikator	Butir Instrumen
----	-----------	-----------------

1.	Menjelaskan bagian-bagian teks cerita wayang dengan tepat.	1. Jlentrehna struktur teks sajrone teks profil tokoh “Abdurrahman Wachid”!
2.	Menentukan kebahasaan teks cerita wayang dengan tepat.	2. Temtokna ukara-ukara sajrone teks sing nggunakake ragam basa ngoko alus!
3.	Menjelaskan makna kata-kata ragam basa rinengga yang ada dalam teks.	3. Tembung-tembung iki tegesana!
4.	Menjawab pertanyaan terkait isi teks dengan tepat.	4. <i>Pitakonan ana kaitane karo isi teks.</i>
5.	Menyimpulkan isi teks cerita wayang dengan tepat.	5. Simpulna isi wacan nganggo basamu dhewe!
6.	Pemahaman penggunaan ragam bahasa krama lugu dan krama alus	6. Gawe ukara nggunakake ragam basa krama lugu dan krama alus!

Penilaian Sumatif

Bentuk soal Pilihan ganda , Uraian, Menjodohkan, benar-salah, Melengkapi bacaan (terlampir)



Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah melampaui target pembelajaran, guru memberikan kegiatan pengayaan yang berupa:

- Peserta didik diberi soal pengayaan berupa soal.
- Peserta didik menjadi tutor sebaya bagi teman yang membutuhkan.

2. Remidi

Diberikan sesuai dengan bagian-bagian yang kurang dipahami peserta didik. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan dengan tutor sebaya yang diakhiri dengan tes tertulis.

Mengetahui,
Kepala SRMP 15 Mojokerto

Mojokerto,
Guru Mata Pelajaran

Heri Susanto, S.Pd., M.M
NIP. 197411122014081001

Akhmad Khabibulloh Amir
NIP.



III. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Teks cerita wayang kalebu jinise cerita narasi, sing umume nduweni struktur teks kaya ing ngisor iki:

- a. Pembuka (*orientasi*)
Tahapan iki kawiwitan saka nepungake paraga lan latar sajroné cerita, kaya déné latar panggonan, wektu, lan swasana.
- b. Pasulayan (*komplikasi*)
Pasulayan (komplikasi) minangka urutan kedadeyan kang dihubungakeanane sebab akibat. Prakara-prakara kang dialami paraga utama nganti konflik. Ing perangan iki wiwit anané perkara kang dialami déning paraga utama.
- c. Prakara (*Klimak*)
Ing bagean struktur teks *klimak* ngandarake perkara kang tambah ruwet lan ngambra-ambra. Perkara kang diadhepi déning paraga utama tambah gedhé.
- d. Pangudhare prakara (*resolusi*)
Ing tahapan iki prangripta njlentrehake solusi sakapasulayan (*konflik-konflik*) kang dialami paraga. Bisa diarani ing bagean iki perkara wis bisa diwudari utawa dirampungé.
- e. Panutup (*koda*)
Minangka dudutan kang bisa kapethik saka wacan sing njelasake anané pitutur luhur sing bisa dadi patuladhan.

Basa Kawi

Basa kawi diarani basa kasusastran, tembung-tembung basa kawi asring digunakake ing pagelaran wayang, adicara adat Jawa kayadéné acara palakrama. Akeh tembung-tembung basa kawi kang isih ditemokake ing prasasti. Tembung-tembung basa kawi uga isih lumrah digawe jeneng wong, sesanti lembaga-lembaga pamrentahan, lan liya-liyané.

Tuladha:

- Katon Bagaskara, tegesé ketok srengenge
- Rini Paramita, tegesé bocah wadon sing sampurna
- Adi Sucipta, tegesé pikiran sing apik lan becik
- Widya mandala, tegesé bumi kapinteran

Tembung Saroja

Tembung saraja yaiku tembung loro sing padha tegesé utawa meh padha tegesé, kang dianggo bebarengan gunané kanggo mbangetake tegesé. Gatekna antarane tembung wiwitan lan tutuge.

Tuladha:

.....

.

.....

4. Pangudhare prakara (*resolusi*):

.....

.

.....

.

.....

.

.....

.

.....

.

.....

5. Panutup (*koda*)

.....

.

.....

.

.....

.

.....

.

.....

.

.....

.

.....

Jlentrehna fungsi lan tujuan teks narasi wayang “Bima Bungkus”!

1. Sambung rapete isi crita (*relevansi isi cerita*) karo panguripan ing saben dina:
.....
2. Pitutur luhur:
.....

Rubrik Penilaian



Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bagian-bagian teks cerita wayang	Hasil tulisan sangat lengkap terdiri dari bagian-bagian teks.	Hasil tulisan lengkap terdiri dari bagian-bagian teks.	Hasil tulisan cukup lengkap terdiri dari 2 bagian-bagian teks.	Hasil tulisan kurang lengkap terdiri dari 1-0 bagian-bagian teks.
Relevansi isi cerita	Hasil tulisan sangat sesuai penggunaan kata dan sangat kalimat yang runtut dan padu.	Hasil tulisan sesuai penggunaan kata dan kalimat yang runtut dan padu.	Hasil tulisan cukup sesuai penggunaan kata dan kalimat yang cukup runtut dan padu.	Hasil tulisan kurang sesuai penggunaan kata dan kalimat yang kurang runtut dan padu.
Pesan moral	Menyimpulkan pesan moral dengan sangat tepat.	Menyimpulkan pesan moral dengan tepat.	Menyimpulkan pesan moral dengan cukup tepat.	Menyimpulkan pesan moral dengan kurang/ tidak tepat.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Kerja 02

Saka Cita Wayang ing ndhuwur, golekana tembung-tembung kang kalebu:

1. Basa rinengga:

a. Tembung kawi, lan tegese.

.....

b. Tembung saroja

.....

c. Tembung garba

.....

2. Unggah-ungguh basa:

a. Ngoko lugu:

.....

b. Ngoko alus:

.....

c. Krama lugu:

.....

d. Krama alus:

.....

Glosarium

teks narasi : adalah teks yang menyajikan serangkaian peristiwa secara kronologis atau sesuai urutan waktunya.

Daftar Pustaka

- Mangunsuwito, S.A. 2002. *Kamus Bahasa Jawa, Jawa-Indonesia*. Bandung: CV. YramaWidya.
- Sutardjo, Drs Imam. 2008. *Kawruh Basa Sarta Kasusastran Jawi*. Surakarta: Jurusan Sastra Daerah FS UNS
- Suardi Endraswara. 2009. *Metode Pembelajaran Bahasa & Sastra Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press
- Drs. R. Haryana Harjawiyana dan Drs. Theodorus Supriya. 2009. *Marsudi unggah-ungguh Basa Jawa*. Yogyakarta
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2010. *Unggah-ungguh Bahasa Jawa* Jakarta: Yayasan Paramalingua
- Saryono, Djoko. 2011. *Sosok Budaya Jawa: Rekonstruksi Normatif Idealistis*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Pedoman Umum Ejaan bahasa Jawa Huruf Latin yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Balai Bahasa
- Sasangka Sry Tjatur Wisnu. 2011. *Bunyi-bunyi Distingtif Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.

Modul Ajar Bahasa Jawa

Tembang Kreasi



I. Informasi Umum

Nama Penyusun	:	Akhmad Khabibulloh Amir
Satuan Pendidikan	:	SRMP 15 Mojokerto
Tahun Disusun	:	2025
Jenjang Sekolah	:	SMP
Kelas / Fase	:	VII / D
Elemen yang dituju	:	Menyimak, Membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, Menulis 6 x 40 Menit (3 Pertemuan)
Alokasi Waktu	:	<ul style="list-style-type: none">• Dapat membedakan tembang kreasi dan tembang macapat.• Mengenal titi laras dalam tembang.• Memahami titi swara.
Kompetensi Awal	:	<ul style="list-style-type: none">☑ Mandiri; mampu memahami minat dan mengukur serta mengembangkan kemampuan diri dalam pembelajaran tembang kreasi.☑ Kreatif; ditunjukkan dalam mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam melagukan tembang kreasi.
Sarana Dan Prasarana	:	<ul style="list-style-type: none">• Laptop, LCD• Sumber Belajar: Buku Paket Bahasa Jawa SMP/MTs Kelas VII, internet, dan sumber lainnya.
Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler
Model Pembelajaran	:	<i>Student centered learning</i>
Metode Pembelajaran	:	<i>Joyful-Learning</i>
Strategi	:	GEMBIRA (Gemar Minat Biasa Ria)



II. Komponen Inti



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kebahasaan tembang kreasi.

2. Peserta didik dapat melagukan tembang dolanan/kreasi sesuai titi laras.
3. Peserta didik dapat menyimpulkan pesan moral yang terkandung dalam tembang kreasi.



Pemahaman Bermakna

- Tembang dolanan termasuk di dalam tembang kreasi yang bisa ditembangkan sebagai sarana hiburan dan memuat nilai-nilai luhur. Umumnya ditembangkan sambil bersenda gurau dan bermain.



Pertanyaan Pemantik

- Sebutna tembang dolanan sing kokweruhi!
- Apa sing paling narik kawigatenmu nalika nembangne?
- Kepriye pangrasamu nalika nembangake bareng-bareng?



Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik.
- Salah satu peserta didik memimpin berdo'a sebelum memulai Pembelajaran.
- Murid menggambarkan perasaannya melalui emoji yang dituangkan pada buku tulisnya.
- Menembangkan tembang “*Praon*” berantai atau bersama-sama, dilanjutkan memberi pertanyaan:
 - *Apa irah-irahane tembang ing ndhuwur?*
 - *Sapa sing ngangggit tembang kasebut?*
 - *Critakna isine tembang!*
 - *Apa tema sing cocog?*
 - *Temokna pitutur kang ana ing tembang!*
- Kemudian mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menayangkan slide pembelajaran dan video, memberi penjelasan dan memberi kesempatan bertanya jawab. (diferensiasi proses)
- Peserta didik berkelompok dan mencermati teks tembang dengan teliti kemudian berdiskusi tentang struktur tembang dan kebahasaan dalam teks.
- Setiap kelompok menganalisis teks untuk mengidentifikasi struktur dan kebahasaan dalam teks.
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberi tanggapan

Penutup

- Guru memberi penguatan materi terkait materi.
- Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran.
- Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan Kedua (2 JP)

Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik.
- Salah satu peserta didik memimpin berdo'a sebelum memulai Pembelajaran.
- Murid menggambarkan perasaannya melalui emoji yang dituangkan pada buku tulisnya.
- Melakukan *ice breaking* misalnya tebak nama-nama hewan berbahasa jawa secara bergiliran. Siswa pertama sebagai pioneer menyebutkan satu nama, dilanjutkan siswa berikutnya menyebut nama hewan yang berawalan suku kata terakhir dari siswa pertama, begitu seterusnya. Jika ada yang tidak bisa menyebutkan akan melakukan konsekwensi sesuai kesepakatan.
- Kemudian mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberi pertanyaan pemantik.
 - *Sebutna tembang dolanan sing kokweruhi!*
 - *Apa sing paling narik kawigatenmu nalika nembangne?*
 - *Kepriye pangrasamu nalika nembangake bareng-bareng?*
- Membentuk kelompok dengan jumlah anggota ganjil.
- Kelompok maju membentuk arena lingkaran, lalu hompipah/ pingsut. Peserta didik ganjil, yang kalah ditengah sebagai terdakwa (*dadi*).
- Jika sudah, kita lagukan tembang “*Jamuran*” oleh seluruh peserta didik.
- Kelompok yang membentuk lingkaran menari bebas mengikuti irama lagu sampai selesai, tangan di belakang, sambil memberikan gulungan kertas ke teman lain.
- Peserta didik yang ditengah jika bisa menebak dimana posisi kertas berarti bebas, jika tidak berarti membacakan isi kertas diikuti anggota satu kelompok.
- Kelompok lain menjelaskan isi tembang atau karya yang dibacakan, jika penjelasan kurang memuaskan kelompok tersebut mmengganti peran di depan.
- Hompipah lagi untuk melanjutkan tembang “*Jamuran*” dan yang di tengah menyebutkan *jamur apa* baru yang lain melakukan perintah.
- Mengerjakan LK tentang menjelaskan isi tembang yang dipilih.

Penutup

- Guru memberi penguatan materi.

- Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran.
- Guru menutup Pembelajaran.

Pertemuan Ketiga (2 JP)

Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik.
- Salah satu peserta didik memimpin berdoa sebelum memulai Pembelajaran.
- Menggambar emoji untuk mengungkapkan perasaan sebelum memulai pelajaran.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan tembang berantai.
- Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengondisikan kelas.
- Peserta didik berkelompok sesuai kelompok minggu lalu, untuk mendiskusikan dan berlatih bersama tembang yang dipilihnya.
- Siswa berdiskusi untuk membaca notasi tembang kreasi sesuai teknik yang telah dipelajari.
- Siswa berdiskusi untuk menyanyikan tembang kreasi sesuai teknik yang telah dipelajari.
- Siswa atau kelompok lain dipersilahkan untuk memberikan komentar terkait dengan penampilan teman.

Penutup

- Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.
- Siswa dan guru secara bersama-sama melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru memberikan umpan balik kepada siswa dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara umpan balik positif seperti pujian dan motivasi.
- Guru melakukan penilaian pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan



-
-



Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Refleksi Murid

Sawise nindakne pasinaon iki, coba wangsulana kanthi jujur bab-bab ing ngisor iki!

- o Apa sing agawe sliramu ketarik nyinaoni materi iki?
- o Bab penting apa sing koksinaoni ing materi iki?
- o Apa sing pingin koksinaoni luwih akeh saka materi iki?
- o Bageyan ngendi sing gawe sliramu rumangsa *kreatif*?
- o Apa sebabe sliramu tansah pingin weruh (*penasaran*) ing dina iki?
- o Sajrone kegiatan apa sliramu rumangsa *tampil* luwih apik?
- o Pasinaon sateruse arep kokwiwiti saka ngendi?
- o Bab apa sing bisa kaktindakne kanthi kawruhmu dina iki?

Refleksi Guru

Sawise nindakne pamulangan materi iki, kanthi jujur bisamangsuli bab-bab ing ngisor iki!

- o Apa pamulangan sing ditindakna wis trep karo rencana?
- o Apa sing wis kaleksanan kanthi becik?
- o Apa sing perlu disiapne luwih becik maneh?
- o Apa sing kudu ditindakake kanggo bisa luwih becik?

Penilaian Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

berupa observasi, penilaian diri, penilaian tema sebaya, dan anekdot

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak Mulia				Mandiri				Kreatif			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													

Bagi peserta didik yang telah melampaui target pembelajaran, guru memberikan kegiatan pengayaan yang berupa:

- a. Peserta didik diberi soal pengayaan berupa soal.
- b. Peserta didik menjadi tutor sebaya bagi teman yang membutuhkan.

2. Remidi

Diberikan sesuai dengan bagian-bagian yang kurang dipahami peserta didik. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan dengan tutor sebaya yang diakhiri dengan tes tertulis.

Mengetahui,
Kepala SRMP 15 Mojokerto

Mojokerto,
Guru Mata Pelajaran

Heri Susanto, S.Pd., M.M
NIP. 197411122014081001

Akhmad Khabibulloh Amir
NIP.



III. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Struktur teks tembang kreasi:

1. Titi Laras; yen ana ing istilah seni musik saemper karo tangga nada. Asale saka tembung titi kang ateges angka, tulis, notasi, utawa lambang lan laras tegese susunan nada. Dadi titi laras iku notasi tulis, huruf, angka utawa lambang kang nuduhake laras tartamtu. Titi laras, utawa cukup diucapake laras, kaperang dadi loro, yaiku:
 - a. Laras slendro ; iku salah sijine laras ing gamelan. Ana 5 swara, dumadi saka swara 1 2 3 5 6 (diwaca : ji ro lu ma nem). Laras slendro ora ana swara 4 (papat) karo 7 (pitu).
 - b. Laras pelog; beda karo laras slendro kang mung dumadi saka 5 swara, laras pelog nduweni 7 swara. Dumadi saka 1 2 3 4 5 6 7 (diwaca ji ro lu pat ma nem pi).
2. Cakepan yaiku naskah, teks, utawa syaire tembang kreasi. Cakepan tembang iki sejatine ora beda karo wangun geguritan kang banjur dilagokake.

Purwakanthi

Sajrone cakepan tembang campursari lan tembang dolanan, kanggo ngolehake tetembungan kang kepenak dirungokake asring nggunakake pilihan tetembungan lan runtuting swara, sastra, lan basa. Pangrakite swara kasebut awujud basa rinengga, yaiku purwakanthi. Dadi purwakanthi bisa

digolongake dadi telu, yakuwi purwakanthi swara, purwakanthi sastra lan purwakanthi basa/lumaksita.

Purwakanthi saka tembung purwa lan kanthi. Purwa tegese wiwitan utawangareplan kanthi tegese gandheng. Dadi sing diarani purwakanthi yaiku gandhenge swara (*vokal*), sastra (*konsonan*) utawa wanda (*suku kata*) sing manggon ing mburi karo sing wis kasebut ing ngarep.

Tembung Rangkep

Tembung rangkep dibedakake dadi 4 (papat), yaiku:

1) Dwilingga

- a. Dwilingga wantah; tembung lingga sing diambali wutuh.

Tuladha:

dhewe-dhewe *linggane* dhewe

takon-takon *linggane* takon

omong-omong *linggane* omong

- b. Dwilingga salin swara; tembung lingga sing diambali wutuh, nanging swarane tembung sing ngarep owah.

Tuladha:

bengak-bengok *linggane* bengok

bola-bali *linggane* bali

celak-celuk *linggane* celuk

2) Dwipurwa; tembung lingga sing wanda wiwitane tembung diambali kaping pindho.

Tuladha:

gegaman *linggane* gaman

tetuk *linggane* tuku

lelara *linggane* lara

3) Dwiwasana; tembung lingga sing wanda pungkasane tembung diambali kaping pindho.

Tuladha:

cekakak *linggane* cekak

cekikik *linggane* cekik

cengenges *linggane* cenges

Lembar Kerja Peserta Didik

Tindakna pakaryan iki!

1. Gawe kelompok kanthi anggota paling akeh 4 siswa.
2. Pilih salah siji tembang kang sumadya, utawa bisa golek tembang dhewe manut rembug kelompok.
3. Temtokna:
 - a. Purwakanthi kang ana ing tembang kasebut.
 - b. Pilahen kang kalebu tembung rangkep.
 - c. Pitutur luhur saka tembang.
 - d. Critakna isine tembang.
 - e. Gladhinen bareng-bareng saklompok banjur tembangna bebarengan.

Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Analisis kebahasaan	Menganalisis kebahasaan tembang dengan sangat tepat.	Menganalisis kebahasaan tembang dengan tepat.	Menganalisis kebahasaan tembang dengan cukup tepat.	Menganalisis kebahasaan tembang dengan kurang tepat.
Menyimpulkan pesan moral	Menyimpulkan pesan moral dengan sangat tepat.	Menyimpulkan pesan moral dengan tepat.	Menyimpulkan pesan moral dengan cukup tepat.	Menyimpulkan pesan moral dengan kurang tepat.
Menceritakan isi tembang	Menceritakan isi tembang dengan sangat tepat.	Menceritakan isi tembang dengan tepat.	Menceritakan isi tembang dengan cukup tepat.	Menceritakan isi tembang dengan kurang tepat.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Praktik Tembang Kreasi

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dengan sangat baik dalam membaca tembang	Menerapkan aspek wicara dengan baik dalam membaca tembang	Menerapkan aspek wicara dengan cukup baik dalam membaca tembang	Menerapkan aspek wicara dengan kurang baik dalam membaca tembang
Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dengan sangat baik dalam membaca tembang	Menerapkan aspek wirama dengan baik dalam membaca tembang	Menerapkan aspek wirama dengan cukup baik dalam membaca tembang	Menerapkan aspek wirama dengan kurang baik dalam membaca tembang
Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dengan sangat baik dalam membaca tembang	Menerapkan aspek wirasa dengan baik dalam membaca tembang	Menerapkan aspek wirasa dengan cukup baik dalam membaca tembang	Menerapkan aspek wirasa dengan kurang baik dalam membaca tembang
Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dengan sangat baik dalam membaca tembang	Menerapkan aspek wiraga dengan baik dalam membaca tembang	Menerapkan aspek wiraga dengan cukup baik dalam membaca tembang	Menerapkan aspek wiraga dengan kurang baik dalam membaca tembang

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Glosarium

titi laras : tangga nada atau notasi pada lagu.
cakepan : syair/ lirik lagu

Daftar Pustaka

- Mangunsuwito, S.A. 2002. *Kamus Bahasa Jawa, Jawa-Indonesia*. Bandung: CV. YramaWidya.
- Sutardjo, Drs Imam. 2008. *Kawruh Basa Sarta Kasusastran Jawi*. Surakarta: Jurusan Sastra Daerah FS UNS
- Suwardi Endraswara. 2009. *Metode Pembelajaran Bahasa & Sastra Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press
- Drs. R. Haryana Harjawiyana dan Drs. Theodorus Supriya. 2009. *Marsudi unggah-ungguh Basa Jawa*. Yogyakarta
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2010. *Unggah-ungguh Bahasa Jawa* Jakarta: Yayasan Paramalingua
- Saryono, Djoko. 2011. *Sosok Budaya Jawa: Rekonstruksi Normatif Idealistis*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Pedoman Umum Ejaan bahasa Jawa Huruf Latin yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Balai Bahasa
- Sasangka Sry Tjatur Wisnu. 2011. *Bunyi-bunyi Distingtif Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.